

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Garam merupakan zat padat berwarna putih berbentuk kristal, yang terdiri dari berbagai senyawa dengan kandungan utama natrium klorida (>80%), dan juga mengandung senyawa lain seperti magnesium klorida, magnesium sulfat, kalsium klorida, dan sebagainya (Redjeki *et al.*, 2020). Garam merupakan salah satu komoditi yang digunakan untuk memenuhi keperluan konsumsi manusia (Safrida, 2021). Garam sehat merupakan garam yang memiliki kandungan Natrium Klorida (NaCl) lebih rendah dibandingkan dengan garam konsumsi pada umumnya. Sifat khas dari garam adalah kecenderungannya untuk menyerap air (bersifat higroskopis), memiliki *bulk density* (tingkat kepadatan) sekitar 0,8 - 0,9 dan memiliki titik lebur pada suhu sekitar 80°C.

Garam sehat merupakan garam yang memiliki kandungan Natrium Klorida (NaCl) lebih rendah dibandingkan dengan garam konsumsi umumnya. Kandungan NaCl pada garam sehat maksimal sebesar 60%, sedangkan garam konsumsi atau garam dapur mengandung NaCl sebesar 94,7%. Rendahnya kandungan NaCl memiliki banyak manfaat yaitu dapat menurunkan tekanan darah dan kaya akan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh manusia, sehingga konsumsi garam sehat ini dapat digunakan sebagai garam diet untuk mengurangi hingga mencegah penyakit hipertensi dan menjadi hidup sehat yang berkualitas (Ariyanto & Dwi Kartika, 2022).

Garam sehat tanaman alur dari tanaman alur merupakan produk baru garam rendah natrium yang belum dikenal oleh konsumen. Tanaman alur (*Suaeda maritima*) merupakan tanaman yang hidup dengan keadaan salinitas yang tinggi, sehingga dianggap ada hubungan dengan NaCl (Benyamin *et al.*, 2020). Tanaman alur merupakan jenis rerumputan yang hidup di pinggiran pantai dan tambak garam. Tanaman ini biasa dikonsumsi oleh masyarakat sekitar Kamal sebagai sayuran. Tanaman alur memiliki kandungan vitamin A dari tumbuhan dalam bentuk provitamin A yaitu α -karoten, β -karoten dan γ -karoten. Vitamin A di dalam tubuh didapatkan dari pengkonversian beta karoten. Tanaman alur memiliki kandungan NaCl yang cukup dan juga mengandung antioksidan yang tinggi yang berperan dalam menghambat pertumbuhan radikal bebas pada tubuh yang dapat menyebabkan kerusakan pada sel (Suhariyadi *et al.*, 2017). Tanaman alur merupakan tanaman yang akan cocok digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan garam karena kandungan salinitas yang tinggi sehingga pembuatan

garam dari tanaman alur dapat menurunkan risiko hipertensi atau penyakit lain. Proses produksi garam sehat tanaman alur itu sederhana, potensi ini dapat dikembangkan oleh masyarakat khalayak. Proses pengembangan tanaman alur menjadi garam sehat perlu adanya analisis kelayakan finansial dan nilai tambah pada proses pengembangan produk garam sehat tanaman alur.

Peningkatan nilai tambah pada tanaman alur dapat terjadi melalui pemrosesan garam sehat pada alur tersebut. Konsep ini sejalan dengan pandangan Ansori *et al.* (2012) yang menyatakan bahwa kegiatan agroindustri bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas pelaku agribisnis, meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, memberikan dampak positif pada sektor lain, serta menambah nilai melalui proses tersebut. Pentingnya hal ini terkait dengan memperluas rangkaian bisnis sektor pertanian dan menciptakan produk sekunder berkualitas tinggi. Aktivitas industri yang mengubah bahan mentah menjadi produk baru dengan nilai ekonomi lebih tinggi melalui serangkaian proses pengolahan memiliki potensi untuk meningkatkan nilai tambah karena melibatkan biaya tertentu. Ini berdampak pada pembentukan harga baru yang lebih tinggi dan peluang keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan situasi tanpa proses pengolahan, seperti yang dijelaskan oleh (Valentina, 2009). Evaluasi ini merupakan bagian esensial dari proses perencanaan bisnis. Dalam konteks perencanaan bisnis, pengumpulan data relevan dengan situasi saat ini menjadi suatu keharusan dalam melakukan penilaian. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk menganalisis nilai tambah pada produk garam sehat alur (*Suaeda maritima*).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian adalah apakah produk garam sehat tanaman alur mampu memberikan nilai tambah pada tanaman alur.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai tambah yang diperoleh dari produk garam sehat tanaman alur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan produk garam sehat tanaman alur.